MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK-ANAK KELOMPOK B1 TK PERTIWI II SUKOHARJO KABUPATEN NGANJUK

ARTIKEL PENELITIAN

SKRIPSI

DiajukanUntuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program StudiPendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

OLEH :

DEWI JULIA RAHMAWATI
NPM : 12.1.01.11.0078

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

DEWI JULIA RAHMAWATI
NPM: 12.1.01.11.0078

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK-ANAK KELOMPOK B1 TK PERTIWI II SUKOHARJO KABUPATEN NGANJUK

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program StudiPendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zainal Afandi, M.Pd	**Rosa Imani Khan, M.Psi.**
NIDN. 0005076902	NIDN. 0705068602

ii

Skripsi oleh:

DEWI JULIA RAHMAWATI
NPM: 12.1.01.11.0078

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK-ANAK KELOMPOK B1 TK PERTIWI II SUKOHARJO KABUPATEN NGANJUK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 06 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Zainal Afandi, M.Pd
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi
3. Penguji II : Rosa Imani Khan, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK-ANAK KELOMPOK B1 TK PERTIWI II SUKOHARJO KABUPATEN NGANJUK

DEWI JULIA RAHMAWATI
12.1.01.11.0078
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Juliadewi77@yahoo.co.id
Dr. Zainal Afandi, M.Pd dan Rosa Imani Khan, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran di TK Pertiwi II Sukoharjo khususnya yang berhubungan dengan keterampilan berbicara masih berpusat pada guru, pembicaraan lebih banyak didominasi guru. Akibatnya suasana kelas monoton, pasif dan membosankan. Sehingga hasil belajar anak juga rendah terutama dalam keterampilan berbicara.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran menggunakan media boneka jari terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak-anak kelompok B1 TK Pertiwi II Sukoharjo Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif, dengan subyek penelitian anak-anak kelompok B1 TK Pertiwi II Sukoharjo Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RPPM, RPPH, lembar kegiatan anak didik, lembar observasi penilaian, alat penilaian, lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penggunaan media boneka jari dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak-anak kelompok B1 TK Pertiwi II Sukoharjo Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016.

Implikasi praktis hasil penelitian ini adalah bahwa tujuan pendidikan pada satuan pendidikan PAUD lebih diutamakan pada pengembangan kemampuan dasar pembiasaan, bahasa, kognitif dan fisik motorik. Penggunaan media boneka jari terbukti dapat memenuhi tujuan tersebut. Maka guru-guru PAUD dapat menggunakannya dalam pembelajaran, dalam upaya meningkatkan penguasaan kemampuan dasar anak, khususnya dalam kemampuan berbicara anak.

Kata Kunci: Kemampuan berbicara, media boneka jari

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan untuk usia dini khususnya Taman Kanak-kanak (TK) perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, nilai agama dan moral, sosial emosional dan fisik motorik. Salah satu aspek kemampuan dasar yang harus dikembangkan pada anak usia dini adalah bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang dipakai untuk membentuk pikiran dan perasaan, keinginan dan/atau perbuatan-perbuatan, serta alat yang dipakai untuk mempengaruhi dan dipengaruhi (Makmun, 2003). Sebagai alat, bahasa digunakan manusia untuk berinteraksi, berkomunikasi antar individu satu dengan individu lain, menjelaskan pikiran, perasaan dan perilaku. Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, kreatif dan berbudaya adalah keterampilan berbicara. Berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang utama dan yang pertama kali dipelajari oleh manusia dalam hidupnya. Semenjak bayi lahir, ia sudah belajar menyuarakan lambang-lambang bunyi bicara melalui tangisan untuk berkomunikasi dengan lingkungannya. Dhieni (2015) mengatakan bahwa perkembangan bahasa anak meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Karena itu, keterampilan berbicara perlu dikuasai oleh anak usia dini. Tidak seperti orang dewasa yang dapat menguasai keterampilan berbicara dalam waktu cepat, anak-anak perlu waktu lebih lama untuk dapat membiasakan telinganya mendengar, membiasakan mulutnya mengucapkan kata-kata baru, serta membiasakan menggunakan bahasa tubuh dan mimik muka yang tepat ketika berbicara. Hal ini berkaitan pula dengan kemampuan masing-masing anak dan faktor luar sebagai pendukung anak dalam meningkatkan keterampilan berbicaranya.

Sayangnya, keterampilan berbicara kurang mendapatkan perhatian dalam proses belajar mengajar. Kebanyakan guru lebih memfokuskan pada keterampilan membaca dan menulis. Akibatnya perbendaharaan kata anak masih terbatas dan anak kurang mampu mengungkapkan gagasan atau ide ketika menjawab pertanyaan guru. Tidak jarang, anak juga merasa belum paham dengan apa yang

dibicarakannya, serta berbicara tanpa disertai mimik muka yang tepat. Terkait permasalahan dalam penelitian ini, peneliti menilai guru di TK Pertiwi II Sukoharjo Kabupaten Nganjuk dan orang tua lebih menekankan pada kemampuan menulis dan membaca. Sedangkan sejauh ini kemampuan berbicara anak dianggap kurang begitu penting. Kemampuan berbicara anak kelompok B1 TK Pertiwi II Sukoharjo Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016 masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan anak mengucapkan suatu kalimat dengan lancar, sehingga anak tidak dapat menghasilkan kefasihan berbicara yang utuh. Selain itu, ketika diberikan pertanyaan oleh guru, masih terdapat anak yang merasa bingung menjawab pertanyaan tersebut sehingga memberi jawaban yang kurang jelas. Selain itu, proses pembelajaran di TK Pertiwi II Sukoharjo khususnya yang berhubungan dengan keterampilan berbicara, masih berpusat pada guru. Sehingga pembicaraan lebih banyak didominasi guru. Proses pembelajaran juga sangat jarang menggunakan media. Kalaupun menggunakan media, hanya menggunakan gambar-gambar yang ada dalam buku paket pembelajaran.

Menurut Isah Suryani (dalam Jubaedah, 2010), kemampuan guru dalam mendekatkan anak pada bahasa adalah kemampuan guru dalam mencari cara atau media komunikasi yang sesuai dengan karakteristik anak. Dalam konteks ini, boneka jari dapat dijadikan media untuk menstimulasi anak agar mampu meningkatkan kemampuan berbicara. Boneka Jari merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan mendongeng, berbicara atau melakukan percakapan dan sangat cocok dimainkan oleh guru dengan anak didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

II. METODE

Model penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B1 TK Pertiwi II Sukoharjo Kabupaten Nganjuk, yang berjumlah 15 anak didik, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart yang meliputi 4 tahapan, yaitu

perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Data tentang kemampuan berbicara anak-anak kelompok B1 TK Pertiwi II Sukoharjo Kabupaten Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016 dan data tentang pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen unjuk kerja dan lembar observasi.

Analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif, maksudnya adalah membandingkan ketuntasan belajar anak antara waktu sebelum dilakukan tindakan (tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III). Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan media boneka jari sebagai berikut :

1. Menghitung distribusi perolehan nilai (★, ★★, ★★★, ★★★★) sebagai hasil penilaian perkembangan anak dengan rumus :

   $P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$

   Keterangan:

   P = Prosentasi anak yang mendapatkan nilai tertentu

   $\sum f$ = Jumlah anak yang mendapatkan nilai tertentu

   $\sum N$ = Jumlah keseluruhan anak (1 kelas)
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh nilai ★★★ dan ★★★★) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Norma pengujian hipotesis tindakan adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%), maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 21, 23 dan 24 Mei 2016. Yang menjadi subjek penelitian yaitu anak-anak kelompok B1 TK Pertiwi II Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil analisa data peningkatan kemampuan berbicara anak secara keseluruhan dari 15 anak mulai pra

siklus, siklus I, siklus II, siklus III sebagai berikut:

Kriteria	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Tuntas	13,3%	33,3%	60%	86,7%
Belum Tuntas	86,7%	66,7%	40%	13,3%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara anak sebelum diberikan tindakan yaitu sebesar 13,3%. Dari hasil yang masih sangat rendah ini, kemudian peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan media boneka jari untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak pada siklus I. Hasil yang diperoleh pada siklus I yaitu sebesar 33,3%. Terdapat peningkatan kemampuan berbicara dari pra siklus ke siklus I sebesar 20%. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, terlihat masih adanya hambatan dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak, maka dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II. Beberapa hal yang dilakukan oleh guru pada siklus II yaitu: guru lebih ekspresif ketika bercerita menggunakan media boneka jari sehingga anak-anak fokus memperhatikan dan akhirnya mau maju ke depan untuk bercerita, guru selalu memberikan motivasi pada anak-anak sehingga anak-anak lebih percaya diri. Hasil peningkatan kemampuan berbicara pada siklus II yaitu sebesar 60%. Terlihat bahwa terjadi peningkatan kemampuan berbicara sebesar 26,7%. Dari hasil refleksi pada siklus II, guru merencanakan tindakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara diantaranya dengan menambah jumlah media dan menambah macam-macam bentuk media boneka jari sehingga anak-anak lebih tertarik untuk maju ke depan. Pemberian motivasi juga selalu dilakukan oleh guru. Hasil pada siklus III meningkat sebesar 86,7%. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan apabila dibandingkan dengan kemampuan berbicara pada siklus II yaitu sebesar 60%. Hampir semua anak mengalami peningkatan kemampuan berbicara.

Dengan demikian peningkatan kemampuan berbicara anak dapat dilihat dari prosentase yang diperoleh anak setiap siklusnya. Maka keberhasilan dalam tindakan kelas ini mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, hipotesis yang berbunyi “penggunaan media boneka jari dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak-anak Kelompok B1 TK Pertiwi II Sukoharjo Kabupaten

Nganjuk Tahun Ajaran 2015/2016" diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

AECT. 1997. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali

Aisyah, Siti, dkk. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka

Akhmad, Sudrajat. 2010. *Profesionalisme Guru.* [online]. Tersedia di http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/09/15/konsep-pendidikan-karakter/. [Diakses pada Desember 2015]

Aqib, Z dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru.* Bandung: Yrama Widya

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi).* Jakarta: PT Asdi Mahasatya

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Pers

Arviana, Donik. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Metode Bercerita Menggunakan Hand Puppet (Boneka Tangan) Pada Anak Kelompok B TK Dawungan I Masaran Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013.* Skripsi. [online]. Tersedia di http://eprints.ums.ac.id/23020/11/02._Naskah_Publikasi.pdf. [Diakses pada Januari 2016]

Augusta. 2012. *Definisi Anak Usia Dini.*[online]. Tersedia di http://kompasiana.com [Diakses pada Desember 2015]

Azmi, Muhammad. 2006. *Pembinaan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah*. Yogyakarta: CV. Venus Corporation

Berg, I. 1988. *Qualitative Research Methods For The Social Sciences.* Boston: Alyyu and Bacon inc

Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Cetakan Pertama*: Jakarta

Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Dhieni, Nurbiana, dkk. 2015. *Metode Pengembangan Bahasa.*Tangerang Selatan: Universitas Terbuka

Hibama, S Rahman. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Galah

Isnaini Yulianita Hafi. 2000. *Reproduktif Siswa dalam Keterampilan Berbahasa.* Yogyakarta: IKIP

Jubaedah, Eni. 2010. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini.* Yogyakarta: FIP UNY

Kemp, J. E. & Dayton, D. K.. 1985. *Planning and producing instructional media.* New York: Harper and Row Publisher

Maidar G. Arsjad dan Mukti U.S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia cetakan kedua*. Jakarta: Erlangga

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Makmun, Abin. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya Remaja

Marlinda, dkk. 2013. *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Usia Dini.* Skripsi. [online]. Tersedia di

http://download.portalgaruda.org/article.php?article=303998&val=1341&title=PENERAPAN%20METODE%20BERCERITA%20BERBANTUAN%20MEDIA%20BONEKA%20JARI%20UNTUK%20MENINGKATKAN%20KEMAMPUAN%20BERBAHASA%20LISAN. [Diakses pada Januari 2016]

Mochtar, Syamsuar. 1987. *Dimensi Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta

Novita, Yana. 2014. *Evaluasi Pembelajaran di TK*. [online]. Tersedia di http://yananovita13.blogspot.co.id/2014/12/evaluasi-pembelajaran-di-tk.html. [Diakses pada Februari 2016]

Nuraeni. 2002. *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dan Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPG

Nursalimah, Listia.2014. *Makalah Hubungan Keterampilan Berbicara dengan Tiga Keterampilan Berbahasa lainnya*. [online]. Tersedia di http://listianurr.blogspot.co.id/2014/06/makalah-hubungan-keterampilan-berbicara.html. [Diakses pada Januari 2016]

Ramli. 2005. *Pendamping Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Robbins, Stephen P. (2000) *Essential of Organizational Behavior (Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi)*. Terjemahan Halida dan Dewi Sartika. Jakarta: Erlangga

Santosa, Puji dkk. 2007. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Saputri, Windriantari. 2015. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Media Gambar Pada Anak Kelompok A di TK Bener Yogyakarta*. Skripsi. [online]. Tersedia di http://eprints.uny.ac.id/12992/1/SKRIPSI%20Windriantari%20Saputri%20-%20NIM%20%2011111247029.pdf. [Diakses pada Januari 2016]

Slamet, Suyanto. 2003. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: UNY

Slamet, Suyanto. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing

Solchan T. W, dkk. 2001. *Pendidikan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka

Suhartono. 2005. *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius

Supartini, Endang. 2003. *Patologi Wicara*. Yogyakarta: UNY

Yosastra, Oki, dkk. 2013. Efektifitas Permainan Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Bilangan Bulat Bagi Anak Tunagrahita X. *E-Jupekhu*, Volume 2. Edisi Khusus

Yulianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: PT Indeks

Zaman, Badru, dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar di TK*. Jakarta: Universitas Terbuka